

# **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DAN BAHASA INDONESIA SISWA SEKOLAH DASAR**

**Herlena**

Guru SDN 017 Seberang Cengar  
*herlena381@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 011 Sagau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Perbaikan pembelajaran ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pada mata pelajaran Matematika satuan ukuran panjang mempunyai nilai rata-rata 53,50 berarti dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran ini tidak berhasil dan diadakan perbaikan dengan materi pokok ukuran waktu jam dengan menggunakan alat peraga dan metode demonstrasi, tanya jawab dan penugasan sehingga memperoleh nilai rata-rata 67,5. Terdapat juga peningkatan hasil belajar siswa yang pada data pertama I hanya 8 siswa dari 20 siswa yang mendapat nilai 60 keatas sehingga guru mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dan metode demonstrasi, tanya jawab dan penugasan sehingga pada pertemuan II sudah memperoleh 12 siswa yang nilainya diatas batas nilai ketuntasan. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pertemuan I nilai rata-rata 58,50 dan diadakan perbaikan pembelajaran dengan materi pokok pesan yang didiktekan lewat telepon dan mempergunakan alat peraga dan tanya jawab sehingga memperoleh nilai rata-rata 70,00. Terdapat juga peningkatan hasil belajar siswa yang pada data pertama I hanya 12 siswa dari 20 siswa yang mendapat nilai 60 keatas sehingga guru mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dan metode demonstrasi, tanya jawab dan penugasan sehingga pada pertemuan II sudah memperoleh 20 siswa yang nilainya diatas batas nilai ketuntasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Hasil Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek

kehidupan masyarakat. Perubahan ini menuntut diadakannya pembaruan dibidang pendidikan. Pembaruannya

dibidang pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan salah satunya upaya untuk meningkatkan pendidikan yaitu matematika yang merupakan salah satu titik berat pembangunan pendidikan karena semua bidang studi melakukan keterampilan matematika. Melalui kerelampilan matematika siswa memperoleh berbagai pengalaman untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan bidang studi lain.

Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Matematika yang terdapat dalam Depdiknas (2003) yang secara umum bertujuan:

1. Melatih cara belajar siswa dan bernalar menarik kesimpulan.
2. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, penemuan an pengembangan, pemikiran rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba.
3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan penulisan, grafik, peta dan diagram dalam menyelesaikan gagasan.

Masalah pembelajaran Matematika dan Bhasa Indonesia yang

diberikan kepada siswa berupa soal-soal dalam memecahkan masalah diperlukan langkah-langkah yang memerlukan keterampilan dan ketelitian agar dapat penyelesaiannya dilakukan secermat dan seteliti mungkin. Hal ini menimbulkan kesalahan-kesalahan yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 011 Sagau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika dan soal-soal Bahasa Indonesia, hal ini ditandai dengan hasil belajar siswa yang masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV SD Negeri Sagau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh informasi bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa itu adalah karena sebagian siswa salah menyelesaikan soal yang diberikan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis memiliki materi pokok satuan pengukuran dan teks pengumuman untuk diteliti kesalahan apa saja yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tersebut, penyebab dari kesalaham tersebut dan alternatif pemecahannya.

## TINJAUAN PUSTAKA

Belajar matematika merupakan kegiatan bagi semua orang, dengan belajar pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk dan berkembang. Menurut Hudoyo (1990: 1) seseorang dapat dikatakan belajar apabila dapat diasumsikan diri dari orang itu menjadi suatu proses kegiatan yang menyebabkan suatu perubahan tingkah laku. Sedangkan menurut Skinner yang

dikutip dalam Dimiyati dan Mudjiono (1994: 9) belajar adalah suatu perilaku sehingga saat seorang belajar maka responnya menjadi lebih baik dan sebaliknya jika tidak belajar maka responnya akan menurun.

Menurut Hujoyo (1990: 5) belajar Matematika akan terjadi dengan lancar bila belajar itu sendiri dilakukan secara kontinu sedangkan menurut Brunner

yang dikutip dalam Paimin (1998: 12) belajar Matematika adalah:

1. Belajar tentang konsep-konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi pelajaran.
2. Mencari hubungan-hubungan tentang konsep-konsep dan struktur Matematika.

Ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar matematika, menurut Cornelius yang dikutip oleh Mulyono (2001: 253) mengemukakan beberapa alasan perlu belajar matematika karena matematika merupakan:

1. Sarana berfikir yang jelas dan logis.
2. Sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.
3. Sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman.
4. Sarana mengembangkan kreatifitas.
5. Sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Sedangkan menurut Cockroft yang dikutip oleh Mulyono (2003: 253) mengemukakan matematika perlu diajarkan kepada siswa karena:

1. Selalu digunakan dalam segala segi kehidupan.
2. Semua bidang studi merupakan suatu keterampilan matematika yang sesuai.
3. Merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas.
4. Digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara.

5. Meningkatkan cara belajar logis, ketelitian dan kesadaran keuangannya.
6. Memberi kepuasan terhadap usaha pemecahan masalah yang menantang.

Banyak guru mengalami kekecewaan karena siswa selalu melakukan kesalahan dalam memecahkan persoalan matematika dan bahasa Indonesia, bahkan ada dari mereka yang tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan.

Menurut Lerner yang dikutip oleh Mulyono (2003: 262), terdapat beberapa kekeliruan umum yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas Matematika dan Bahasa Indonesia yaitu:

1. Kurangnya memahami tentang soal cerita.
2. Penggunaan proses yang keliru.
3. Kurang mengetahui nilai tempat.
4. Kurang teliti dalam mengerjakan soal.

Menurut Utomo dan Kees Ruitjer yang dikutip Ningsih (1998: 8) dalam penyelidikannya memberikan gambaran bahwa:

1. Siswa kurang menganalisis soal yang dihadapi.
2. Siswa tidak merencanakan jalan penyelesaian.
3. Tidak menyelesaikan soal-soal tersebut secara terperinci.
4. Tidak menilai kebenaran perhitungannya.

## METODE PENELITIAN

### A. Subjek Penelitian

Perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 011 Sagau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang

terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

### B. Analisis Data Persiklus

1. Prosedur Perencanaan
  - Silabus.

- Rencana pembelajaran yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, hasil belajar dan langkah-langkah pembelajaran yang memuat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
  - Menyiapkan soal-soal yang akan diuji kepada siswa.
  - Menyiapkan alat atau sumber bahan pengajaran.
  - Menyiapkan metode pembelajaran.
2. Prosedur Pelaksanaan
- a. Mata Pelajaran Matematika
- Langkah-langkah yang digunakan dalam perbaikan pembelajaran Matematika adalah sebagai berikut:
- Menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang telah lalu atau mengadakan aperepsi.
  - Membahas materi pelajaran yang akan diajarkan.
  - Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung.
  - Pemberian tugas.
- b. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
- Langkah-langkah yang digunakan dalam perbaikan pembelajaran Matematika adalah sebagai berikut:
- Guru melakukan beberapa pertanyaan.
  - Membimbing siswa untuk menemukan masalah.
  - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab permasalahan.
  - Menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan.
3. Teknik Pengumpulan Data
- Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi dan tes.
4. Teknik Analisa Data
- Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data secara kualitatif, setelah data terkumpul dan diolah dianalisis dengan mengkategorikan. Kategori yang dimaksud adalah kategori berhasil dan kategori tidak berhasil.
- a. 60 – 100 : Berhasil.
  - b. 0 – 59 : Tidak Berhasil.
- Keterangan:
- a. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila tingkat keberhasilan siswa dalam menjawab soal lebih atau sama dengan 60% atau antara 60% - 100%.
  - b. Pembelajaran dikatakan tidak berhasil apabila tingkat keberhasilan siswa dalam menjawab soal kurang dari 60% atau antara 0% - 59%.
5. Refleksi
- Merencanakan refleksi pada siklus untuk memperbaiki kegiatan belajar pada siklus berikutnya.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kategori dan Perolehan Nilai Siswa Pada Pembelajaran Matematika

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa		Persentase (%)	
		I	II	I	II
1	0 – 40	5	0	25	0
2	41 – 50	7	0	35	0
3	51 – 60	5	8	25	40
4	61 – 70	2	10	10	50
5	71 – 80	1	1	5	5
6	81 – 90	0	1	0	5

<b>Jumlah Siswa</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>53,50</b>	<b>67,50</b>		

Mata pelajaran Matematika satuan ukuran panjang mempunyai nilai rata-rata 53,50 berarti dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran ini tidak berhasil dan diadakan perbaikan dengan materi pokok ukuran waktu jam dengan menggunakan alat peraga dan metode demonstrasi, tanya jawab dan penugasan sehingga memperoleh nilai rata-rata 67,5.

Melihat tabel diatas nampak peningkatan hasil belajar siswa yang pada data pertama I hanya 8 siswa dari 20 siswa yang mendapat nilai 60 keatas sehingga guru mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dan metode demonstrasi, tanya jawab dan penugasan sehingga pada pertemuan II sudah memperoleh 12 siswa yang nilainya diatas batas nilai ketuntasan.

Tabel 2. Kategori dan Perolehan Nilai Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa		Persentase (%)	
		I	II	I	II
1	0 – 40	2	0	10	0
2	41 – 50	6	0	30	0
3	51 – 60	8	6	40	30
4	61 – 70	1	9	5	45
5	71 – 80	3	4	15	20
6	81 – 90	0	1	0	5
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>58,50</b>	<b>70,00</b>		

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pertemuan I nilai rata-rata 58,50 dan diadakan perbaikan pembelajaran dengan materi pokok pesan yang didiktekan lewat telepon dan mempergunakan alat peraga dan tanya jawab sehingga memperoleh nilai rata-rata 70,00.

Dari tabel diatas dapat dilihat terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang pada data pertama I hanya 12 siswa dari 20 siswa yang mendapat nilai 60 keatas sehingga guru mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dan metode demonstrasi, tanya jawab dan penugasan sehingga pada pertemuan II sudah memperoleh 20 siswa yang nilainya diatas batas nilai ketuntasan.

Perbaikan pembelajaran yang ditemukan oleh guru agar siswa dapat

mengerjakan soal-soal pembelajaran dengan baik adalah:

1. Guru memberikan penekanan yang lebih terhadap materi satuan ukuran waktu jam dan materi percakapan lewat telepon.
2. Guru mengajarkan dengan mempergunakan alat peraga untuk memotivasi siswa dan memakai metode demonstrasi dan tanya jawab.
3. Siswa diharapkan aktif dalam proses belajar.
4. Guru memberikan variasi atau contoh-contoh terhadap siswa.
5. Memberikan dorongan kepada siswa agar rajin belajar.

Diharapkan kepada siswa agar tidak terburu-buru dalam mengerjakan soal-soal agar dapat melaksanakan pembelajaran secermat dan seteliti mungkin.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan pokok dalam pendidikan. Beberapa mata pelajaran telah diajarkan di kelas IV SD Negeri 011 Sagau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dan salah satunya adalah mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia.

Target pembelajaran matematika telah diadakan perbaikan, siswa dapat mengerjakan soal dengan baik dan begitu juga dalam mengerjakan soal-soal Bahasa Indonesia, setelah diadakan perbaikan siswa dapat mengerjakan soal dengan baik.

### B. Saran

1. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya antara guru dan siswa terdapat hubungan

komunikasi yang baik dan terbuka dalam menyampaikan argumentasi supaya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada guru diharapkan setiap menyelesaikan materi pelajaran dapat memberikan variasi bentuk soal dalam tugas dan latihan, untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal-soal khususnya soal matematika dan Bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti supaya dapat menemukan metode belajar yang tepat dengan tujuan mengatasi hasil belajar siswa yang rendah pada materi pokok pembelajaran yang akan diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktek Edisi Revisi V*, Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2003, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, Mudjiono, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono, 2004, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat, Kependidikan dan Perempuan.
- Mukti, Aji M dan Henny Listiastuti, 2001, *Matematika Kelas 4 SD* .
- Setengah Tahun Kedua*, Klaten: Intan Pariwara.
- Mulyono, Abdurrahman, 2003, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Paimin, Joula E, 1998, *Agar Anak Pintar Matematika*, Jakarta: Puspa Swara.
- Purwanto, Ngalim, 2004, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sirverius, Suke, 1991, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, Jakarta: Grafindo Persada.